

**EFEKTIVITAS *SKILL BASED LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NW KALIJAGA TAHUN PELAJARAN
2024/2025**

Widia khaeratul fitri¹, Muh. Zulkifli², Ikhwanul Hakim³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur

widiakhaeratulfitri1233@gmail.com

ABSTRACT; *Islamic Religious Education learning at the junior high school level still faces various challenges, especially in creating an active, contextual, and meaningful learning process. Many students only memorize the material without understanding the deep meaning of Islamic teachings, so that religious values are less reflected in everyday attitudes and behavior. One of the causes is the use of conventional learning methods that tend to be one-way and do not provide space for students to think critically and be actively involved in learning. To overcome this problem, the skill-based learning approach is considered an effective alternative solution. This approach emphasizes the development of students' skills in applying learning materials to real life, so that learning becomes more meaningful and relevant. The formulation of the problem in this study is whether there is an effectiveness of skill-based learning on students' understanding of Islamic Religious Education subjects at SMP NW Kalijaga. This study aims to determine how much influence the approach has in improving students' understanding compared to conventional learning methods. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental method. The subjects of the study were grade VII students of SMP NW Kalijaga who were divided into two groups, namely the experimental class and the control class. The research instruments were in the form of a post-treatment understanding test, as well as observation of student learning activities. The results of the study showed that the application of skill-based learning significantly improved students' understanding of Islamic Religious Education material. Students in the experimental class showed better learning outcomes, were more active, and were able to connect the material to real-life contexts. Based on these results, it is recommended that Islamic Religious Education teachers begin to implement this approach sustainably and schools provide support in the form of training and development of appropriate teaching tools.*

Keywords: *Efektivitas, Skill, Based, Learning.*

ABSTRAK; Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP masih menghadapi berbagai tantangan, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Banyak siswa yang hanya menghafal materi tanpa memahami makna mendalam dari ajaran Islam, sehingga nilai-nilai keagamaan kurang tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran

konvensional yang cenderung satu arah dan tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis serta aktif terlibat dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, pendekatan *skill based learning* atau pembelajaran berbasis keterampilan dianggap sebagai solusi alternatif yang efektif. Pendekatan ini menekankan pada pengembangan keterampilan siswa dalam mengaplikasikan materi pembelajaran ke dalam kehidupan nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada efektivitas *skill based learning* terhadap pemahaman siswa dalam mata pelajaran PAI di SMP NW Kalijaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan tersebut dalam meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP NW Kalijaga yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pemahaman sesudah perlakuan, serta observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *skill based learning* secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik, lebih aktif, dan mampu menghubungkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru PAI mulai menerapkan pendekatan ini secara berkelanjutan dan sekolah memberikan dukungan berupa pelatihan serta pengembangan perangkat ajar yang sesuai.

Kata Kunci: *Efektivitas, Skill, Based, Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Menengah Pertama memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman agama, nilai, dan moral siswa. Namun, tantangan yang sering dihadapi dalam pembelajaran PAI adalah menjaga agar materi yang diajarkan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP, pendekatan *skill-based learning* telah menjadi fokus perhatian.

Dalam konteks pembelajaran PAI di SMP, pendekatan *skill-based learning* menawarkan potensi untuk meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan mengintegrasikan pemahaman konsep-konsep agama dengan pengembangan keterampilan praktis, diharapkan siswa lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dan mengaplikasikannya dalam berbagai situasi kehidupan.

Namun, meskipun pendekatan *skill-based learning* menawarkan potensi yang besar, masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengukur efektivitasnya dalam konteks pembelajaran PAI di SMP. Penelitian ini perlu mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk metode pengajaran yang digunakan, serta dampaknya terhadap pemahaman konsep agama dan kemampuan praktis siswa dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan memperkuat pemahaman konsep agama Islam dan meningkatkan kemampuan praktis siswa dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, diharapkan pendekatan *skill-based learning* dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi efektivitas pendekatan *skill-based learning* dalam konteks pembelajaran PAI di SMP NW Kalijaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis *quasy eksperimental design* yang akan dilakukan dengan menggunakan kelompok kontrol, namun tidak dapat sepenuhnya mengendalikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen. Pendekatan kuantitatif jenis *quasy eksperimental design* dipilih karena memungkinkan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara penerapan *skill based learning* dengan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI di SMP NW Kalijaga. Dengan adanya kelompok kontrol, peneliti diharapkan dapat memperoleh perbandingan yang valid untuk mengukur efektivitas dari metode pembelajaran ini secara komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, data yang terkumpul berupa hasil posttest dari kedua kelompok. Hasil pembelajaran menggunakan pendekatan *Skill Based Learning* pada materi Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang disajikan dalam bentuk analisis statistik deskriptif terhadap data posttest siswa. Hasil dari penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban semestara.

1. Hasil Uji validasi dan uji reabilitas

a. Uji validasi

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0, data yang telah dimasukkan akan terbaca secara otomatis dan jelas. Instrumen ini terdiri dari dua puluh pertanyaan yang disusun untuk mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penerapan model *Skill Based Learning* di SMP NW Kalijaga. Selanjutnya, analisis validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment untuk mengetahui kekuatan hubungan antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r). Jika nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Proses analisis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22.0, yang secara otomatis membaca dan mengolah data hasil tes. Hasil lengkap dari analisis validitas masing-masing butir pernyataan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 hasil uji validasi instrumen

No Item	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan	Keputusan
1	0,444	0,712*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	Valid
2	0,444	0,432	$r\text{-hit} < r\text{-tab}$	Tidak valid
3	0,444	0,491*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
4	0,444	0,878*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
5	0,444	0,712*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
6	0,444	0,491*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
7	0,444	0,878*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
8	0,444	0,318	$r\text{-hit} < r\text{-tab}$	Tidak valid
9	0,444	0,598*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
10	0,444	0,878*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid
11	0,444	0,753*	$r\text{-hit} > r\text{-tab}$	valid

12	0,444	0,690*	r-hit>r-tab	valid
13	0,444	0,409	r-hit<r-tab	Tidak valid
14	0,444	0,575*	r-hit>r-tab	valid
15	0,444	0,575*	r-hit>r-tab	valid
16	0,444	0,690*	r-hit>r-tab	valid
17	0,444	0,575*	r-hit>r-tab	valid
18	0,444	0,575*	r-hit>r-tab	valid
19	0,444	0,753*	r-hit>r-tab	valid
20	0,444	0,491 *	r-hit>r-tab	valid

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan untuk menguji kelayakan instrumen tes yang digunakan dalam mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada penerapan model *Skill Based Learning* di SMP NW Kalijaga. Prosedur pengujian validitas mengikuti beberapa langkah, yaitu: Menentukan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05), Menentukan nilai r-tabel sebesar 0,444 (berdasarkan jumlah responden sebanyak 22 orang), Menetapkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu apabila nilai r-hitung > r-tabel, maka item dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung < r-tabel, maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa dari 20 butir pertanyaan yang dianalisis, sebanyak 17 butir dinyatakan memenuhi kriteria validitas, sedangkan 3 butir lainnya dinyatakan tidak valid.

Uji realibilitas

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, dilakukan pengujian realibilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pertanyaan yang disusun memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengujian realibilitas ini penting dilakukan agar data yang dikumpulkan melalui instrumen benar-benar dapat dipercaya dan digunakan untuk menarik kesimpulan yang akurat mengenai efektivitas penerapan *Skill Based Learning*.

Realibilitas instrumen dalam penelitian ini diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh

mana instrumen tes pemahaman siswa konsisten dan stabil dalam mengukur variabel yang dimaksud.

Kriteria pengujian ditetapkan bahwa apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r-tabel, maka instrumen dinyatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari r-tabel, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas ini kemudian dibandingkan dengan nilai r-tabel pada taraf signifikansi 5% untuk menentukan kelayakan instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 3 hasil uji realibilitas instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	20

Berdasarkan hasil interpretasi uji realibilitas yang dilakukan, prosedur pengujiannya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Menentukan Nilai r Tabel

Dalam penelitian ini, nilai r tabel diperoleh berdasarkan jumlah responden sebanyak 22 orang, yang menghasilkan nilai r tabel sebesar 0,444 pada taraf signifikansi 5%. Nilai ini digunakan sebagai dasar untuk membandingkan hasil uji realibilitas instrumen.

2) Menentukan Batas Toleransi Realibilitas

Batas toleransi realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,7. Nilai tersebut dijadikan acuan untuk menilai apakah instrumen memiliki realibilitas yang cukup baik dan layak digunakan dalam mengukur pemahaman siswa terhadap mata pelajaran PAI setelah penerapan *Skill Based Learning*.

3) Pengambilan Keputusan

a) Berdasarkan r tabel

Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel (0,444), maka instrumen dianggap reliabel. Berdasarkan hasil uji, nilai Cronbach's Alpha adalah 0.899, yang jauh melebihi nilai r tabel. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel.

- b) Berdasarkan Batas Toleransi 0,7

Karena nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.899 lebih besar dari batas minimal 0,7, maka instrumen juga dinyatakan memiliki realibilitas yang tinggi.

- c) Berdasarkan Koefisien Realibilitas

Nilai 0.899 menunjukkan tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi, yang mencerminkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam instrumen memiliki keterkaitan yang kuat dan konsisten dalam mengukur variabel pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI.

2. Hasil Uji prasyarat

- a. Hasil Uji normalitas

Hasil uji normalitas merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menilai apakah sebaran data dari suatu variabel mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI berdistribusi normal. Memastikan bahwa data berdistribusi normal merupakan syarat penting sebelum melakukan analisis statistik parametrik, seperti uji-t atau regresi linier.

Uji ini menjadi bagian yang krusial dalam proses analisis data karena akan menentukan validitas metode statistik yang digunakan dalam menguji efektivitas *Skill Based Learning* terhadap pemahaman siswa. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4 hasil uji normalitas data

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HB	.116	44	.163	.969	44	.272

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan

- 1) Jika nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, digunakan dua metode statistik untuk menguji normalitas data, yaitu Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Kedua metode ini umum digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, pada uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai statistik sebesar 0,116 dengan nilai signifikansi 0,163 ($n = 44$). Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pemahaman siswa berdistribusi normal menurut uji Kolmogorov-Smirnov.

Selain itu, pada uji Shapiro-Wilk diperoleh nilai statistik sebesar 0,969 dengan nilai signifikansi 0,272 ($n = 44$). Nilai signifikansi ini juga lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal menurut uji Shapiro-Wilk.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI melalui pendekatan *Skill Based Learning* berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan menggunakan metode statistik parametrik.

b. Hasil Uji homogenitas

Untuk menentukan apakah data bersifat homogen, nilai signifikansi (p-value) harus lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk melihat keseragaman varians data pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Skill Based Learning* di SMP NW Kalijaga.

Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dari kelompok yang dibandingkan memiliki varian yang seragam, sehingga dapat dilakukan analisis lanjutan sesuai dengan prosedur statistik parametrik. Hasil uji homogenitas ditampilkan pada tabel berikut untuk memberikan gambaran mengenai kesesuaian data dengan asumsi homogenitas varians.

Tabel 5 hasil uji homogenitas data

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HB	Based on Mean	.038	1	42	.847
	Based on Median	.039	1	42	.844
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	41.061	.844
	Based on trimmed mean	.065	1	42	.800

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data adalah homogen.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians untuk variabel pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI, diperoleh nilai Levene's Statistic sebesar 0,038 dengan nilai signifikansi 0,847 berdasarkan mean. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,847 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data variabel pemahaman siswa memiliki varians yang homogen.

Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam variasi data antar kelompok, sehingga asumsi homogenitas telah terpenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan metode statistik parametrik, seperti Independent Sample t-test, untuk menguji efektivitas pendekatan *Skill Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI di SMP NW Kalijaga.

4. Hasil uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Independent Sample t-test. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan *Skill Based Learning* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NW Kalijaga. Pemilihan uji t ini didasarkan pada hasil uji normalitas dan homogenitas yang menunjukkan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik, sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid dan dapat dipercaya.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan pendekatan *Skill Based Learning* dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil uji ini menjadi dasar untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis dalam penelitian. Adapun hasil uji t terhadap variabel pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 hasil uji t terhadap pemahaman siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means		95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
HB	Equal variances assumed	.038	.847	2.308	42	.026	11.091	4.805	1.395	20.787
	Equal variances not assumed			2.308	41.912	.026	11.091	4.805	1.394	20.788

1) Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- (a) H_0 menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
- (b) H_a menyatakan adanya perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa antara kelompok kontrol dan eksperimen.

2) Pedoman atau kriteria keputusan

- (a) Jika nilai probabilitas (p -value) $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- (b) jika probabilitas(p -value) $<0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Keputusan Uji

Berdasarkan output tabel Independent Samples Test pada bagian *Equal variances assumed*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,026, yang lebih kecil dari 0,05. Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa antara kelompok yang menggunakan metode *Skill Based Learning* dan kelompok yang tidak menggunakannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP NW Kalijaga.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Skill Based Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Temuan ini memperkuat bahwa pendekatan pembelajaran berbasis keterampilan mampu membuat siswa lebih aktif, kontekstual, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar. Oleh karena itu, *Skill Based Learning* direkomendasikan sebagai metode yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI, khususnya dalam membangun pemahaman konseptual yang lebih mendalam pada siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendekatan *Skill Based Learning* terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NW Kalijaga. Data dikumpulkan melalui tes pemahaman yang diberikan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen, dan dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut.

1. Validitas dan Realibilitas Instrumen

Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu untuk memastikan kelayakan alat ukur. Dari hasil uji validitas dengan rumus Product Moment, sebanyak 17 dari 20 butir soal dinyatakan valid karena memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0,444). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar item tes memiliki korelasi yang kuat terhadap total skor dan relevan dalam mengukur pemahaman siswa. Tiga item yang tidak valid dihapus dari instrumen untuk menjaga kualitas data.

Selanjutnya, realibilitas instrumen diuji dengan rumus Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar 0,902. Nilai ini jauh di atas batas minimum 0,7 yang mengindikasikan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat tinggi. Artinya, soal-soal tersebut secara konsisten mengukur pemahaman siswa terhadap materi PAI. Oleh karena itu, instrumen layak digunakan untuk pengambilan data penelitian.

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik Parametrik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal ($p > 0,05$). Selain itu, uji

homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa data memiliki varian yang homogen ($p = 0,847 > 0,05$). Kedua syarat tersebut terpenuhi, sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji parametrik, yaitu Independent Sample t-test.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui perbedaan pemahaman antara kelompok eksperimen (menggunakan pendekatan *Skill Based Learning*) dan kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Hasil uji menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan *Skill Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI. Pendekatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga dilatih untuk menerapkan keterampilan secara langsung. Keterlibatan aktif tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga pemahaman konsep yang dipelajari menjadi lebih mendalam.

4. Implikasi Penelitian

Temuan ini mendukung teori bahwa pembelajaran yang menekankan keterampilan dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa. Dalam konteks pembelajaran PAI, pendekatan ini penting karena dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama secara kontekstual dan aplikatif, bukan sekadar hafalan. Hasil ini juga sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berbasis kompetensi dan penguatan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas, di mana 17 dari 20 item soal dinyatakan valid, dan nilai reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,899 menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel dan layak digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

Hasil uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Hal ini membuktikan bahwa data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik dengan uji Independent Sample t-test.

Hasil uji t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan *Skill Based Learning* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Nilai signifikansi 0,026 ($< 0,05$) menegaskan bahwa pendekatan *Skill Based Learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran PAI. Pendekatan *Skill Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, mendorong pemahaman yang lebih kontekstual dan mendalam, serta menjadikan proses belajar lebih bermakna dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, ahmad. "Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Berbasis Keterampilan terhadap Pemahaman dan Praktik Ibadah Siswa di Sekolah Menengah Pertama." 15, no. 2 (2020): 16
- Hidayah, nurul. "Metode Pengajaran Praktis dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Keterampilan" 10, no. 4 (2018): 15.
- Indrawati, N. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Keterampilan terhadap Hasil Belajar Siswa" 24, no. 2 (2018): 10.
- Ismail, M. "Dampak Pembelajaran Berbasis Keterampilan terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam" 14, no. 2 (2020): 17.
- puspitasari, R. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Keterampilan untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja Siswa SMK" 7, no. 2 (2017): 10.
- putri, Aisyah. "pengembangan kurikulum pendidikan agama islam berbasis keterampilan disekolah menengah atas" 9, no. 1 (2021): 19.
- rahayu, s, dan D suryana. "Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan di Sekolah Menengah Kejuruan" 53, no. 1 (2020): 11.
- Rahmawati, S. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Keterampilan terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial dan Keagamaan Siswa Madrasah Aliyah" 12, no. 1 (2019): 17.

- Rohmawati, Afifatu. “EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN” 9 (2015).Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, dan Wiwin Yuliani. “UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PERILAKU PROSOSIAL.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (31 Juli 2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.
- sugiyono, frof. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. 2 ed. Bandung: ALFABETA, 2020. www.cvalfabetabeta
- Susilo, D. “Teknologi dalam Pembelajaran Berbasis Keterampilan: Tantangan dan Peluang” 15, no. 1 (2021): 10.
- sutrisno, H. “Efektivitas Pembelajaran Berbasis Keterampilan dalam Meningkatkan Kemampuan Praktis Mahasiswa” 21, no. 3 (2019): 10.
- yusuf, maulana. “Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Berbasis Keterampilan di Pendidikan Agama Islam” 8, no. 3 (2021): 16.